

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana dengan kegiatan perdagangan instrumen keuangan, yang ditawarkan kepada investor (penanam modal) yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah yang terdaftar di bursa efek. Menurut Hermanto & Ibrahim (2020) Pasar modal merupakan alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. Peranan pasar modal dalam perekonomian Indonesia akan semakin penting dalam hal meningkatkan kebutuhan dana yang diperlukan untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Dengan kata lain pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan/usser) dengan kegiatan memperdagangkan saham, efek, obligasi dan lain- lain kepada investor (Tandelilin, 2010:26). Kini, investasi investor tidak hanya terbatas pada aktiva riill dan simpanan pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke penanaman dana di pasar modal. Salah satu instrumen yang paling diminati adalah *stock* (saham).

Stock (saham) adalah surat bukti tanda peneyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) kepada perusahaan kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan *stock*. Menurut Ardiyanto *et al.*, (2020) Saham sebagai surat

berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harga yang selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu.

Stock Price (Harga saham) terus berfluktuasi tiap waktu dalam jangka pendek dan jangka panjang mengikuti prospek perusahaan di masa yang akan datang serta jumlah permintaan dan penawaran *stock*. Semakin banyak investor membeli suatu *stock* (saham) maka harganya akan cenderung naik. Sebaliknya semakin banyak investor melepas atau menjual *stock* (saham) tersebut harganya akan cenderung turun (Sahadah,2022).

Menurut Jogiyanto (2010:167), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan menurut Peditha (2023), harga saham merupakan harga yang dipengaruhi oleh teori permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi, maka harga saham juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika permintaan rendah maka harga saham akan menjadi rendah.

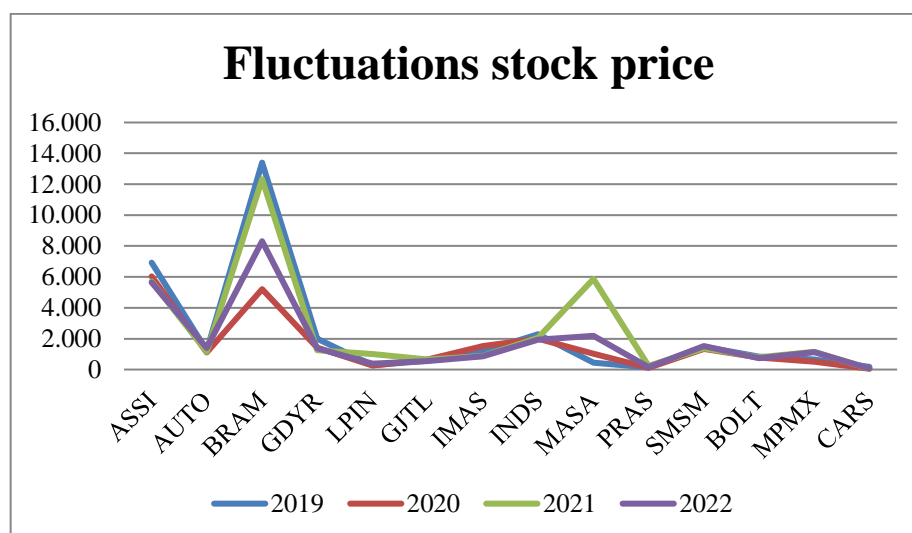
Stock price (harga saham) di pasar modal memiliki peranan yang penting karena harga saham terus berfluktuasi tiap waktu. Faktor utama yang menyebabkan *stock price* fluktuasi adalah karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang disebut juga faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi seperti suku bunga, dan kebijakan pemerintah (Natarsyah, 2000).

Berikut Fenomena *Stock Price Fluctuations* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Fluktuasi Harga saham perusahaan manufaktur periode 2019-2022

NO	Nama Perusahaan	Kode Saham	Harga Saham			
			2019	2020	2021	2022
1	Astra International Tbk	ASSI	6.925	6.025	5.700	5.650
2	Astra Auto Part Tbk	AUTO	1.240	1.115	1.155	1.400
3	Indo Kordsa Tbk	BRAM	13.400	5.200	12.325	8.300
4	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2.000	1.420	1.255	1.385
5	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	284	258	1.010	394
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	585	655	665	560
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	1.175	1.520	885	865
8	Indospring Tbk	INDS	2.300	2.010	2.070	1.945
9	PT Multsirada Ara Sarana Tbk	MASA	460	1.025	5.875	2.190
10	PT Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	136	122	244	152
11	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1.475	1.345	1.375	1.535
12	PT Garuda Metalindo	BOLT	840	790	800	745
13	Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	665	515	1.150	1.125
14	PT. Industri dan Perdagangan Bin	CARS	184	50	50	80

Sumber: Data diolah, 2023



Sumber : Data diolah , 2023

Gambar 1.1 Grafik *Fluctuations stock price* Harga Saham Tahun 2019-2022

Berdasarkan tabel dan grafik 1.1 diatas dapat disimpulkan jika dilihat dari harga saham pada setiap tahunnya pada perusahaan manufaktur 2019 sampai 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Faktor fundamental yang mempengaruhi fluktuasi *Stock Price* dapat diukur menggunakan *financial ratios* (rasio keuangan) yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, pasar dan aktivitas yang dilihat dari laporan keuangan oleh manajemen perusahaan yang di informasikan kepada investor (Kurnia, 2020). Dalam penelitian ini penulis membatasi rasio keuangan untuk dianalisis yaitu Rasio Likuiditas yg diproksikan dengan *Current Ratio*, *Rasio Profitabilitas* dengan *Return On Asset*, *Rasio Solvabilitas* dengan *Debt to Equity Ratio*, *Rasio pasar* dengan *Earning Per Share* dan *Rasio Aktivitas* dengan *Total Asset Turnover*.

Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) merupakan rasio lancar yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (hery, 2015:160). *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik untuk membayar utang jangka pendek, yang dapat menandakan prospek positif bagi investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harga *et al.* (2018), Husain (2021) dan Putri & Ramadhan (2023) yang menyatakan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Januardi Manullang et al. (2021) dan Hakim et al. (2023) Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset perusahaan (kasmir 2010:115). Apabila nilai Return On Asset yang tinggi, memberikan gambaran perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dan menjadi hal positif bagi investor, sehingga berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sania (2020), Safira (2022), Hakim et al. (2023) dan Harga et al. (2018) yang menunjukkan hasil Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto et al. (2020) dan (Husain, 2021) yang menyatakan Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar pendanaan dan pembelanjaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang (kasmir 2010:112). Apabila nilai DER tinggi maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dan mempengaruhi harga saham karena DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Jika Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya

dibandingkan dengan membagi dividen. Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang (Brigham & Houston, 2010: 140). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisawati (2023) dan Santika (2023) yang menyatakan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harga et al. (2018) yang menyatakan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rasio pasar yang diprosikan dengan Erning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (capital gain) yang diperoleh investor (santika, 2023). Semakin tinggi nilai Erning Per Share menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membagikan keuntungan yang besar bagi para pemegang saham (investor). Apabila nilai Earning Per Sahre tinggi dan rendah akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hal ini disebabkan jika EPS meningkat, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang semakin besar, yang mungkin akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hal ini disebabkan karena pemegang saham dan manajemen yang prospektif lebih menginginkan perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi, karena itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang semakin besar dan keuntungan (dividen) yang di bagikan kepada pemilik saham lebih besar (Sarah et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023), Santika (2023) dan Tuljannah (2020) yang menyatakan erning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020) yang menyatakan Erning Per Share tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Rasio aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan (Harahap, 2016)). Setiap aset perusahaan diharapkan bermanfaat memperoleh pendapatan yang menguntungkan perusahaan dan meningkatkan laba. Laba yang tinggi akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zamakhsyari & Fatchan (2023) dan Aprilliana et al. (2023) yang menyatakan total asset turnover berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata et al. (2023) dan Lumintasari & Nursiam (2022) yang menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian (*reseacrh gap*) yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan juga perbedaan tujuan dan objek penelitian, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi alasan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Determinasi Financial Ratios Pada Stock Price Fluctuations Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas yang diproksikan Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham yang fluktuasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?
4. Apakah Rasio Portabilitas yang diproksikan Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham yang fluktuasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?
5. Apakah Rasio Solvabilitas yang diproksikan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham yang fluktuasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?
6. Apakah Rasio Pasar yang diproksikan Erning Per Share berpengaruh terhadap harga saham yang fluktuasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?
7. Apakah Rasio Aktivitas yang diproksikan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap harga saham yang fluktuasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?.
8. Apakah Current Ratio, Retutn On Asset, Debt To Equity Ratio, Erning Per Share dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Stock Price Fluctuations pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio terhadap Stock Price Fluctuations Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset terhadap Stock Price Fluctuations Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Stock Price Fluctuations Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Erning Per Share terhadap Stock Price Fluctuations Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Stock Price Fluctuations Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Erning Per Share dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Stock Price Fluctuations pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode periode 2022?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan serta dapat menjadi referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para investor yang membaca dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang bijak.

b. Bagi Perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam tolak ukur dan informasi kepada pemilik perusahaan sebagai bahan pertimbangan terhadap perusahaan.